

## **PENERAPAN METODE 3C (CATAT, CORET, CERITA) BERBASIS DONGENG KOLABORATIF PADA KELOMPOK EKSPERIMEN DI HEBEI INTERNATIONAL STUDIES UNIVERSITY**

Alicia Nurul Firdaus<sup>1</sup>, Rizki Taufik Rakhman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[anotheraliciafirdaus@gmail.com](mailto:anotheraliciafirdaus@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkitr@unj.ac.id](mailto:rizkitr@unj.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Indonesian has been designated as an official language by UNESCO and was selected as the 10th official language, alongside English, French, Arabic, Chinese, Russian, Spanish, Hindi, Italian, and Portuguese. Indonesian has become a mandatory and continuous subject in the International Finance program, which is teaching-oriented at Hebei International Studies University. This International Community Service Program (PkM) aims to introduce Indonesian culture to student groups at Hebei International Studies University, China, through a collaborative storytelling approach. A participatory experimental method, involving active participation from experimental groups and participants, was applied in this international PkM. The activities were carried out in stages; the first stage was conducted online using the DingTalk application to introduce the training method that would be applied in the next stage. The second stage was held face-to-face (of line) at Hebei International Studies University, China, on Thursday, September 12, 2024. The experimental group participating in this activity consisted of students taking the Javanese language course. The preliminary conclusion of the PkM activity is that the 3C method, combined with the collaborative storytelling approach, has proven effective as an innovative and enjoyable learning resource for Indonesian, rich in knowledge about Indonesian arts and culture. Furthermore, through the 3C method, the motivation and enthusiasm of Hebei International Studies University students have significantly increased.*

**Keywords:** *Exploration, Collaboration Tale, 3C Method, Indonesian Language, International*

### **Abstrak**

*Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai Bahasa resmi oleh UNESCO dan terpilih sebagai Bahasa resmi ke-10 yang bersanding dengan Bahasa Inggris, Perancis, Arab, Tiongkok, Rusia dan Spanyol, serta Hindi, Italia dan Portugis. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata kuliah wajib dan berkelanjutan pada jurusan International Finance yang berorientasi pada pengajaran di Hebei International Studies University. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para kelompok mahasiswa di Hebei International Studies University, China melalui pendekatan dongeng kolaboratif. Metode eksperimental partisipatori yang melibatkan kelompok eksperimen dan partisipan secara aktif diterapkan pada kegiatan PkM internasional ini. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap; tahap pertama dilakukan secara online (daring) dengan aplikasi DingTalk dengan tujuan memperkenalkan metode pelatihan yang akan diterapkan pada tahap berikutnya. Tahap kedua dilakukan secara tatap muka (langsung/of line) di Hebei International Studies University, China pada hari Kamis, 12 September 2024. Adapun kelompok eksperimen sebagai partisipan kegiatan ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang sedang mengambil mata kuliah bahasa Jawa. Simpulan sementara kegiatan PkM adalah metode 3C dengan pendekatan dongeng kolaboratif terbukti efektif sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif yang menyenangkan dan sarat pengetahuan terhadap seni dan budaya Indonesia. Selain itu, melalui metode 3C motivasi dan antusiasme mahasiswa Hebei International Studies University semakin meningkat.*

**Kata Kunci:** *Eksplorasi, Dongeng Kolaborasi, Metode 3C, Bahasa Indonesia, Internasional*

## 1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai Bahasa resmi untuk Konferensi Umum Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-bangsa (UNESCO) lewat adopsi resolusi 42C/28 dalam sesi Pleno Konferensi Umum ke-42 UNESCO pada hari Senin, 20 November 2023 di Markas Besar UNESCO di Paris, Perancis. Bahasa Indonesia terpilih sebagai Bahasa resmi ke-10 dan resmi bersanding dengan Bahasa Inggris, Perancis, Arab, Tiongkok, Rusia dan Spanyol, serta Hindi, Italia dan Portugis.

*Hebei International Studies University* merupakan satu-satunya universitas bahasa internasional tingkat sarjana independen yang terletak di 河北省石家庄市元氏县红旗大街 1218号 *Hongqi road no. 1218, Yuanshi County, Shijiazhuang city, Hebei Province*. Saat ini, Universitas Hebei telah berkembang menjadi universitas sarjana internasional yang komprehensif dengan 28 perguruan tinggi menengah (15 perguruan tinggi berorientasi pendidikan nasional, 13 perguruan tinggi berorientasi masyarakat). Menurut laman resmi *Hebei International Studies University* memiliki mahasiswa berjumlah 21.000 orang, dosen dan staf 1.358 orang, akademisi asing 7 orang, pakar asing 210 orang. Program yang ditawarkan oleh *Hebei International Studies University* adalah 75 bahasa asing, dan 136 jurusan.

Saat ini *Hebei International Studies University* memiliki 28 perguruan tinggi yang terdiri dari 15 perguruan tinggi yang berorientasi pada pengajaran dan 13 perguruan tinggi yang berorientasi pada masyarakat. Salah satunya adalah International Finance yang masuk kategori perguruan tinggi berorientasi pada pengajaran, dimana memiliki program mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia secara berkelanjutan dari semester 1 hingga 7. Bahkan juga terdapat mata kuliah Bahasa Jawa sebagai mata kuliah wajib. Hal Ini menandakan upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia terwujud pada *Hebei International Studies University*.

Dari hasil diskusi dengan salah satu staff pengajar Bahasa Indonesia di *Hebei International Studies University* ditemukan adanya permasalahan pada mitra berupa sumber pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih minim. Mahasiswa mereka lebih menyukai buku 'Sahabat Indonesia' sebagai bahan ajar dikarenakan lebih mudah dipahami dibandingkan buku yang dibuat oleh pihak dalam negeri China sendiri. Selain itu, pengetahuan mahasiswa mengenai negara dan budaya Indonesia masih sangat kurang. Adapun tujuan dari permasalahan yang ada yaitu untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para mahasiswa melalui pendekatan dongeng kolaboratif.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Menurut Suhartian eksplorasi memiliki sebuah arti yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembelajaran dan mengacu pada sebuah penelitian (penjajakan), dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan atau suatu benda dengan cara melakukan pengumpulan data untuk menghasilkan suatu bentuk perupaan yang

baru (Indriyani, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mendapat kesimpulan bahwa eksplorasi adalah kegiatan pengumpulan data sebagai bentuk pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan baru.

Kolaborasi adalah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu keberhasilan bagi kedua belah pihak yang mana sebagai bentuk proses sosial yang saling membantu dalam kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi diartikan dengan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama dari berbagai pihak lain untuk mencapai keinginan dari tujuan bersama. Dalam penelitian ini kolaborasi atau kerjasama ini mencakup kerjasama antar peserta dalam pembuatan dongeng.

Sementara itu, dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, meskipun kenyataannya banyak dongeng yang melukiskan kebenaran, mengandung pelajaran moral, atau sindiran. Dongeng biasanya mempunyai kalimat pembuka dan penutup yang bersifat klise. Dongeng tidak hanya berkisah tentang manusia, namun bisa kisah tentang binatang, tanaman, dan sebagainya.

Pada pembuatan dongeng kolaborasi ini, peserta diarahkan menggunakan cara kreatif melalui metode 3C. Metode 3C adalah pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan dan menyampaikan narasi atau cerita dengan cara yang sistematis. Metode ini terdiri dari tiga tahapan utama: Catat, Cerita, dan Coret.

Pertama-tama, tahap Catat melibatkan proses pembuatan narasi singkat yang jelas dan bermakna. Di sini, cerita atau ide utama dicatat secara ringkas untuk menjadi dasar dari proses selanjutnya. Kemudian, pada tahap Cerita, narasi yang telah dicatat tersebut diceritakan ulang dengan memperhatikan berbagai elemen komunikasi verbal dan non-verbal. Ini meliputi intonasi, mimik, ekspresi wajah, gestur, dan penekanan pada kata-kata tertentu yang membantu menggambarkan dan memperkuat makna cerita. Tujuan dari tahap ini adalah untuk lebih mendalami pemahaman dan pengalaman mendengar atau membaca cerita tersebut. Terakhir, tahap Coret mengacu pada narasi yang sudah tercatat atau diceritakan sebelumnya. Ini berupa penggambaran sketsa yang memperkuat pesan cerita dan memudahkan pemahaman bagi para pembaca. Secara keseluruhan, Metode 3C memberikan pendekatan menyeluruh dalam menciptakan, mengelola, dan mengkomunikasikan cerita atau narasi, dengan memanfaatkan berbagai teknik untuk memperkaya pengalaman penerima cerita baik secara verbal maupun visual.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berlangsung selama 9 bulan melalui kegiatan daring dan luring (hibrid). Untuk kegiatan daring dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan luring. Sedangkan estimasi waktu pelaksanaan luring di *Hebei International Studies University* berlangsung pada hari Kamis, 12 September 2024. Peserta kegiatan ini adalah kelompok eksperimen dari mahasiswa *Hebei International Studies University* berjumlah 18 orang yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Jawa dari fakultas international finance angkatan 2022.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

### 4.1. Pra Pelaksanaan Kegiatan PkM Internasional

Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami membuat modul dimana materinya berisi tentang mind mapping, beserta penjelasan konsep dan langkah-langkah untuk membuat mind map, lengkap dengan contoh-contoh yang mudah dipahami. Hasilnya adalah sebuah mind map dengan judul cerita “Petualangan Hutan Ajaib”. Selanjutnya, kami menambahkan materi gabungan serta penjelasan terpisah tentang metode 3C (Catat, Coret, Cerita). Penjelasan setiap langkahnya dibuat sederhana agar mudah dipahami. Kami juga menyertakan simulasi metode 3C untuk membantu peserta memahami dan menerapkannya dalam kegiatan mereka.



Gambar 1. Pembuatan Modul Metode 3C (sumber: Ratu, 2024)

### 4.2. Pelaksanaan Kegiatan PkM Internasional

#### A. Kegiatan *Online* (Daring)

Pada tanggal 20 Juni 2024, kami melaksanakan kegiatan daring bersama mahasiswa Hebei International Studies University. Dimulai dengan menampilkan power point yang berisi materi tentang penjelasan metode mind mapping yang membantu mahasiswa mengelompokkan ide-idenya secara visual sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menyusun kalimat dalam membuat cerita. Setelah itu, kami juga menjelaskan dan memperkenalkan metode 3C (Catat, Coret, dan Cerita), serta melakukan simulasi metode tersebut agar mahasiswa bisa melihat langsung bagaimana cara kerjanya.

Dalam simulasi ini, metode catat menghasilkan dua buah narasi cerita singkat yang dibuat secara kolaborasi oleh dua orang dari tim pelaksana berjudul “Bangun Siang, Rezeki Dipatok Ayam” dan “Kekuatan Cium Tangan”. Dimana paragraf awal cerita dibuat oleh Alicia, lalu paragraf selanjutnya dilanjutkan oleh Raihan maupun sebaliknya. Cerita singkat itu merupakan legenda urban di Indonesia yang sering kali diceritakan dalam kehidupan sehari-hari dan diwariskan turun-temurun karena mengandung banyak pesan moral di dalamnya. Sehingga cerita tersebut dapat bertahan dan berkembang hingga saat ini. Setelah itu, masing-masing cerita yang telah rampung akan diceritakan secara lisan oleh tim pelaksana

yaitu Zakaria yang membacakan cerita berjudul “Bangun Siang, Rezeki Dipatok Ayam” dan Chaesa yang membacakan cerita berjudul “Kekuatan Cium Tangan”. Dilanjutkan ke tahap coret dimana dua cerita singkat tadi dibuat secara visual berupa gambar sketsa oleh tim pelaksana, Ratu dan Feri.



Gambar 2. Pemaparan Metode 3C Secara Daring (Sumber: Rakhman, 2024)

Setelah pemaparan dan simulasi, mahasiswa HISU secara bergantian mempraktikkan salah satu dari metode 3C, yaitu membaca dua cerita singkat tadi yang terdapat dalam power point. Mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam bercerita. Interaksi tersebut menunjukkan partisipasi mereka yang aktif dan respons positif mereka terhadap upaya kami dalam memperkenalkan budaya Indonesia. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Mahasiswa/i HISU Secara Bergantian Membaca Cerita Singkat dalam *Power Point* (Sumber: Rakhman, 2024)



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana di Akhir Kegiatan (Sumber: Rakhman, 2024)

Selain itu, kami juga membuat sebuah video simulasi metode 3C (Catat, Coret, Cerita) diawali dengan menyusun konsep layout video serta menyiapkan skrip dan materi yang akan disampaikan. Dalam video ini, kami menjelaskan setiap langkah dari metode 3C dengan cara yang sederhana dan mudah diikuti. Kami mulai dengan memperlihatkan bagaimana menyusun narasi cerita secara kolaboratif dan bergantian bersama teman, lalu kami menunjukkan teknik bercerita yang menarik dengan penggunaan mimik dan intonasi suara yang tepat. Setelah itu, kami menunjukkan cara mencoret atau menggambar visual sesuai dengan cerita tersebut. Kami juga menampilkan beberapa hasil penerapan metode 3C agar peserta bisa lebih mudah memahami dan mempraktekannya. Dengan adanya video ini, kami berharap mahasiswa Hebei International Studies University bisa dengan mudah mengikuti metode 3C.



Gambar 5. Proses Pembuatan Video Tutorial Metode 3C (Sumber: Feri, 2024)

### B. Kegiatan *Offline* (Luring)

Rombongan PkM Internasional yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Tari dan Bahasa Mandarin tiba di Beijing China pada hari Senin, 9 September 2024. Beberapa kegiatan dilakukan sebelum kegiatan utama pelaksanaan PkM internasional seperti; penjajakan dan penandatanganan kerjasama internasional dengan *Beijing Cultural*

Language University, Hebei Vocational Art College, dan Hebei University.

Pelaksanaan kegiatan PkM Internasional pada hari Kamis, 12 September 2024 di Hebei International Studies University berlangsung cukup singkat dari jadwal yang sudah direncanakan. Hal ini membuat tim PkM sedikit kecewa karena sudah mempersiapkan sedemikian rupa pelaksanaan secara luring. Waktu awal yang direncanakan adalah 3 hari, kemudian diubah menjadi 1 hari membuat tim PkM harus bekerja keras memadatkan materi yang akan diberikan peserta. Perubahan banyak terjadi terutama pada waktu yang diberikan kepada tim PkM. Dari 1 hari menjadi 2 jam kemudian 1 jam dan pada akhirnya hanya 20 menit.

Hal ini membuat tim PkM sedikit frustrasi dalam menyikapi berbagai perubahan waktu tersebut. Namun, tidak menyurutkan semangat tim PkM dalam berbagi pengetahuan dalam pelaksanaannya. Prinsip *Show must go on* diterapkan. Semangat dan antusiasme dari peserta PkM dari mahasiswa Hebei International Studies University dalam mengikuti pelatihan metode 3C mengobati sedikit kekecewaan dari Tim PkM.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan PkM: Metode Catat (Sumber: Rakhman, 2024)

Metode 3C diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM internasional. Pertama-tama kelompok eksperimen yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi Hebei International Studies University yang sedang mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa sejumlah 18 orang diperkenalkan dengan metode pertama: Catat. Langkah pertama mereka membentuk kelompok sebanyak 3 orang anggota, sehingga terbentuk 6 kelompok. Setiap kelompok memilih 1 dari 6 tema cerita yang sudah disediakan, yakni: persahabatan, cinta, pengorbanan, kasih sayang, persatuan, dan perbedaan.

Pada metode catat, setiap orang di kelompok akan membuat 1 buah paragraf cerita kemudian akan direspon oleh orang kedua dan ketiga dengan 1 buah paragraf berikutnya sehingga akan terbentuk sebuah cerita (dongeng) yang terdiri dari 3 paragraf. Masing-masing kelompok akan memiliki 3 buah cerita (dongeng) dengan 1 buah tema.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan PkM: Metode Coret (sumber: Rakhman, 2024)

Metode selanjutnya adalah Coret. Pada metode ini, hasil cerita dari keenam kelompok akan ditukar kepada kelompok lainnya untuk direspon dalam bentuk visual secara random. Masing-masing peserta boleh memilih dari cerita anggota kelompok lain. Pada pelaksanaannya, metode coret ini berhasil membuat peserta semakin antusias dalam mengikuti pelatihan kegiatan PkM. Idealnya setelah semua peserta merespon dengan metode coret, akan dilanjutkan dengan metode ketiga yakni cerita. Akan tetapi, dikarenakan waktu yang diberikan oleh pihak *Hebei International Studies University* sangat sempit, maka kegiatan tersebut tidak sempat dilaksanakan pada waktu pelatihan. Namun, dapat disimulasikan pada kegiatan akhir berupa performa dari masing-masing kelompok eksperimen.

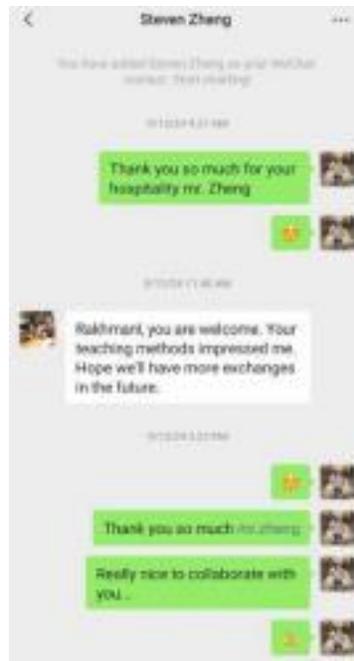


Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan PkM: Metode Cerita (Sumber: Rakhman, 2024)

Meskipun kegiatan PkM internasional secara luring dirasakan tidak optimal pada hasilnya, namun tidak mengurangi semangat dan antusias para peserta dalam melaksanakan kegiatan. Bahkan di akhir kegiatan, salah satu dosen dari *Hebei International Studies University* menyatakan apresiasinya dalam bentuk lisan maupun tulisan melalui wechat.



Gambar 9. Dokumentasi Tim PkM dan Kelompok Eksperimen (Sumber: Rakhman, 2024)



Gambar 10. Pernyataan Apresiasi dari Mr Zheng (Dosen Hebei International Studies University) (Sumber: Rakhman, 2024)

### C. Kegiatan Lain Selama di Hebei, Beijing China

Tim PkM internasional selama di Hebei dan Beijing mengunjungi beberapa tempat untuk menjajaki dan menandatangani kemungkinan kerjasama. Adapun penjajakan dan penandatanganan kerjasama dilakukan di 4 kampus yakni: *Beijing Cultural Language University*, *Capital Normal University*, *Hebei Vocational Art College*, dan *Hebei University*.

Hari Senin, 9 September 2024 rombongan dari Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari prodi pendidikan seni rupa, pendidikan tari dan bahasa mandarin melakukan kunjungan dan peninjauan kerjasama dengan pihak *Beijing Language and Culture University (BLCU)*. Penyambutan hangat dari pihak BLCU kepada rombongan sangat dirasakan. Diskusi dilakukan dengan menarik, dilanjutkan tur kampus dan makan siang bersama.

Gambar 11. Kunjungan dan Peninjauan Kerja Sama di BLCU (Sumber: Rakhman, 2024)

Selanjutnya rombongan menuju *Capital Normal University*, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan sebelumnya. Diskusi mengenai kemungkinan kerjasama dan kampus tur.

Gambar 12. Dokumentasi Rombongan UNJ dengan *Capital Normal University* (Sumber:

Rakhman, 2024)

Hari Rabu, 11 September 2024 rombongan dari Universitas Negeri Jakarta menuju *Hebei Vocational Art College*. Rombongan diterima dengan sangat hangat oleh pihak kampus. Diskusi dan peninjauan serta penandatanganan kerjasama dilakukan antara Universitas Negeri Jakarta dan *Hebei Vocational Art College*. Setelah itu, rombongan melakukan tur kampus, melihat pameran dan disuguhkan beberapa tarian oleh pihak kampus.

Gambar 13. Dokumentasi Peninjauan dan Penandatanganan Kerja Sama dengan *Hebei Vocational Art College* (Sumber: Rakhman, 2024)

Hari Kamis, 12 September 2024 rombongan bertemu pihak Hebei University. Sambutan dari rektor dan staff terhadap rombongan dari Universitas Negeri Jakarta dilakukan secara resmi. Rombongan melakukan tur kampus dan diakhiri dengan penandatanganan kerjasama oleh kedua belah pihak. Setelah itu, PkM internasional dilaksanakan dan diakhiri dengan performa dari peserta pelatihan di lapangan kampus.

Gambar 14. Foto Bersama di Hebei University (Sumber: Rakhman, 2024)

Hari minggu, 15 september 2024 rombongan UNJ diundang atase pendidikan dan kebudayaan (atdikbud) ke KBRI. Diskusi dilakukan untuk mencari peluang kerjasama lebih lanjut antar kedua belah pihak. Ide Rumah Budaya Indonesia (RBI) yang dicanangkan oleh bapak Yudhil Chatim sudah terbukti dapat menjadi laboratorium dari ABGCM, konsep untuk

memasyarakatkan budaya Indonesia dengan menggandeng pihak industri, media dan akademisi. Langkah selanjutnya adalah mencari tempat strategis sebagai basecamp RBI di provinsi china lainnya, seperti Guangzhou.

Gambar 15. Foto Bersama di Depan Gedung KBRI

Gambar 16. Foto Bersama Setelah Diskusi Berlangsung

##### 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pra pelaksanaan kegiatan PkM mencakup persiapan penyusunan modul yang berisi materi tentang mind mapping dan metode 3C (Catat, Cerita, Coret). Tim PkM internasional melaksanakan kegiatan secara daring dan luring. Pada dua kegiatan tersebut, respon dari mahasiswa sebagai kelompok eksperimen sangat positif. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi secara aktif dan antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Metode 3C (catat, coret, dan cerita) memiliki peluang besar sebagai metode yang efektif dan efisien untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun waktu yang diberikan oleh pihak *Hebei International Studies University* sangat singkat, namun para peserta sebagai kelompok eksperimen kegiatan PkM internasional terlihat sangat menikmati proses di setiap metode yang diberikan. Bahkan mereka sangat menyayangkan waktu yang diberikan pada pelatihan sangat singkat.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Universitas Negeri Jakarta selaku pemberi pelaksana kegiatan
2. Hebei International Studies University selaku mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PkM Internasional
3. Hebei Vocational Art College
4. Beijing Language and Culture University
5. Beijing Capital Normal University
6. Seluruh pihak terkait yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Arumdipta, Anastasia Chaesa. 2024. Eksplorasi Dongeng Kolaborasi melalui Metode 3C (Catat, Coret, Cerita) di Hebei International Studies University. Tersedia pada: <https://edura.unj.ac.id/edura-news/?p=7119>
- Baudrillard, Jean, (1983): Simulations, Semiotext[e]
- Brewer, C. & Windeatt, B. (2013). The Ends of Storytelling. In Brewer, C. & Windeatt, B. (eds.). Traditions and Innovations in the Study of Medieval English
- Dananjaya, James. (1986). Folklor Indonesia. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Endaswara, Suwardi. (2009): Metodologi Penelitian Folklor. Yogyakarta : Medpress
- Hutchings, Tim.(2015). Real Virtual Community. Issues in Word & World Journal, 2015, 35(2), 151-161
- Iain Kediri. (2023). BAB II, Landasan Teori. Tersedia pada: [https://etheses.iainkediri.ac.id/3359/19/932125216\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/3359/19/932125216_bab2.pdf)
- Jaedun, Ahmad. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY: Yogyakarta.
- Junaedi, Fajar. (2019). Participatory Action Research, Metode Riset untuk Analisis Sosial Partisipatif. ASPIKOM: Yogyakarta.
- Literature: The Influence of Derek Brewer. Cambridge: Cambridge University Press.
- RIP. (Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta , 2021-2025). Jakarta. 2021.
- Rukiyah. 2018. Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. Tersedia pada: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/2739/1666>
- Ryle, Gilbert. (1949): The Concept of Mind. Great Britain: William Brendon and Sons, Ltd